

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PADA USIA DEWASA DI DUSUN
SEMPU KECAMATAN TURI DESA WONOKERTO
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

ADE IRMA

KP.17.01.216

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Maryati Fatukaloba

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Murwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H

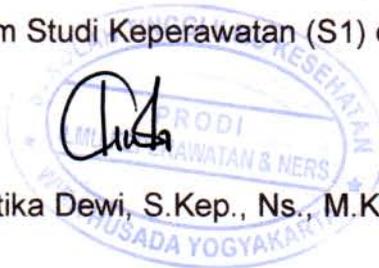
Penguji III

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Maryati Fatukaloba

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01250

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan *Self Care* Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Maryati fatukaloba

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya kepada kita sebagai hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan *skripsi* dengan judul “ Hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada usia dewasa Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di program studi keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Prodi STIKES Wira Husada.
3. Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns. M.Kep selaku pembimbing dua yang telah memberikan banyak masukan dan arahan serta bimbingan hingga dapat terselesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kerangka Teori.....	26
C. Kerangka Konsep.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	29
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Alat Penelitian.....	33
G. Uji validitas dan Reabilitas.....	35
H. Pengolahan Dan Analisa Data.....	36
I. Rencana Jalannya Penelitian.....	40
J. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	75

Daftar Gambar

	Halaman
Kerangka teori.....	26
Kerangka konsep.....	26
Alur pengambilan data	37

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel Defenisi.....	37
Tabel Kisi-kisi Kuesioner	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan kondisi medis kronis dimana tekanan darah mengalami peningkatan secara terus-menerus dengan nilai sistolik lebih dari 140 mmHg, dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg. Tekanan darah sistolik diartikan sebagai keadaan jantung pada saat memompah darah, sedangkan saat jantung berelaksasi disebut tekanan darah diastolik. (Kabo, 2011).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015, penderita hipertensi di dunia yaitu sekitar 1,3 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa 1 dari 3 orang di dunia yang terdiagnosa hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat tiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Secara nasional hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi sebesar 34,11%. Prevalensi tekanan darah penduduk dengan tekanan darah tinggi pada perempuan 36,85% lebih tinggi di banding dengan laki-laki 31,34%. Riskesdas (2018) menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia \geq 18 tahun sebesar 34,1%,

tertinggi di Kalimantan Selatan 44,1%, sedangkan terendah di Papua sebesar 22,2%. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (Riskesmas, 2018)

Hipertensi terjadi pada kelompok umur 26-45 tahun (31,6%), umur 46-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosa hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya menderita hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta kasus hipertensi pada usia dewasa di Kabupaten Sleman sebanyak 2.469 kasus. Berdasarkan puskesmas kasus hipertensi tertinggi berada di Puskesmas Seyegan sebanyak 331 kasus. Sedangkan Puskesmas Turi menempati urutan ketiga sebanyak 199 kasus. Data yang terdapat di UPT Puskesmas Turi selama 3 bulan terakhir (Januari, Februari, Maret) tahun 2021 hipertensi pada usia dewasa yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Turi sebanyak 116 jiwa. Kasus hipertensi pada usia dewasa 26-45 tahun terbanyak di Dusun Sempu Desa Wonokerto. Padukuhan Sempu memiliki penderita hipertensi sebanyak 38 orang dengan lama menderita hipertensi 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 April 2021 di Dusun Sempu Desa Wonokerto terhadap 6 orang usia dewasa 26-45 tahun penderita hipertensi, 4 diantaranya memiliki riwayat hipertensi selama 4-5 tahun dan mengatakan sering merasa khawatir, mudah tersinggung, mudah marah dan jantung berdebar ketika tekanan darahnya meningkat, 2 usia dewasa lainnya yang menderita hipertensi juga menderita sekitar 2 tahun kadang merasa cemas dan tidak bisa istirahat dengan tenang ketika tekanan darahnya meningkat.

Penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dapat membuat pembuluh darah menyempit dan menimbulkan beberapa komplikasi, seperti infark miokard, jantung koroner, gagal jantung kongestif, dan stroke. Semakin lama seseorang menderita penyakit hipertensi maka akan memerlukan pengobatan yang lebih lama disertai risiko komplikasi yang dapat memperpendek usia. Penyakit hipertensi dapat berkembang selama bertahun-tahun tanpa gejala dan keluhan secara nyata (Triyanto, 2014), kondisi ini akan menimbulkan kecemasan pada pasien hipertensi.

Lama penyakit hipertensi akan mempengaruhi proses penyembuhannya sehingga perlu adanya pencegahan lebih dini agar tidak menimbulkan permasalahan baru bagi penderita hipertensi. Rentang waktu lama menderita hipertensi menurut (Wardah, 2015) dibagi menjadi 3 yaitu 1-5 tahun (durasi pendek), 6- 10 (durasi

sedang), >10 tahun (durasi panjang).

Penelitian Nuraini (2015) mengatakan munculnya masalah-masalah baru yang berkaitan dengan keadaan diri penderita hipertensi dapat menyebabkan gangguan mental emosional berupa cemas. Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas yang ditandai dengan adanya perasaan tegang, takut dan disertai perubahan fisiologis seperti denyut nadi, pernafasan dan tekanan darah (Stuart, 2019). Kecemasan yang dialami pasien hipertensi justru akan memperburuk kondisi hipertensinya. Kecemasan akan menstimulus sekresi *adenocorticotropin hormone* (ACTH) dan hormon kortisol, sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah (Sherwood, 2014).

Kecemasan sering terjadi pada usia dewasa karena usia tersebut merupakan masa dimana mereka memiliki tanggung jawab yang besar bagi kelangsungan hidupnya. Seseorang yang mempunyai usia yang lebih muda, akan mudah mengalami gangguan akibat kecemasan dari pada seseorang yang lebih tua usianya dikarenakan umur menunjukkan ukuran waktu perkembangan seorang individu. Usia berkorelasi dengan pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan pandangan individu terhadap suatu penyakit atau kejadian sehingga akan membentuk persepsi dan sikap serta kematangan dalam proses berpikir pada individu yang berumur dewasa lebih memungkinkan untuk

menggunakan mekanisme koping yang baik dibandingkan dengan kelompok umur anak-anak (Romadoni, 2016).

Usia dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan masa pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Saat perubahan fisik dan psikologis yang menyertai kemampuan reproduktif (Hurlock, 2010). Usia dewasa juga merupakan usia dimana seseorang akan mengalami dan menghadapi banyak masalah yang berkaitan dengan kesehatan. Salah satu penyakit yang biasanya dialami usia dewasa adalah hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Tirtasati & Kodim (2019) mengatakan seiring dengan bertambahnya usia, maka prevalensi hipertensi juga meningkat sehingga didapatkan mayoritas penderita hipertensi berasal dari kelompok usia muda. Hipertensi pada usia muda tidak dapat dipandang sebelah mata karena prevalensinya yang terus meningkat sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan sejak dini dengan pengendalian hipertensi.

Pengendalian hipertensi menurut Riyadi (2011) terdiri dari pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Pencegahan primer adalah tindakan yang diambil terhadap penyakit tindakan ini diambil sebelum terjadinya masalah kesehatan dan mencakup aspek promosi kesehatan dan perlindungan. Sedangkan pencegahan sekunder berfokus pada identifikasi dini dan pengobatan masalah kesehatan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “ Apakah ada Hubungan Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan pada Usia Dewasa 26-45 tahun” di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Kabupaten Sleman Yogyakarta?.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada usia dewasa 26-45 tahun di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi pada usia dewasa 26- 45 tahun yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan.
- b. Diketuainya lama menderita hipertensi pada usia dewasa 26-45 tahun yang di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Sleman Yogyakarta.
- c. Diketuainya tingkat kecemasan penderita hipertensi pada usia dewasa 26-45 tahun di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. RUANG LINGKUP

1. Materi Penelitian

Materi penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan komunitas dan keperawatan medikal bedah

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah usia dewasa 26-45 tahun dengan hipertensi di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Sleman Yogyakarta

3. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Kabupaten Sleman Yogyakarta

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2021

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu khususnya dalam keperawatan komunitas terkait dengan masalah hipertensi

2. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur ilmu keperawatan dan dijadikan referensi penelitian selanjutnya tentang hipertensi

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai pedoman dalam melakukan intervensi dalam bidang keperawatan komunitas dan sebagai pedoman dalam

pengembangan pengendalian atau penatalaksanaan terkait masalah hipertensi

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang hipertensi secara lebih mendalam.

F. KEASLIAN PENELITIAN

1. Pramana (dkk, 2016) “Hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi di panti sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada usia lanjut. Jenis penelitian ini adalah studi korelasi dengan dengan desain penelitian *cross sectional*. Sample dalam penelitian ini adalah semua usia lanjut yang memenuhi criteria inklusi yang berjumlah 40 orang usia lanjut. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *puposive sampling* pengumpulan data menggunakan kuesioner Skala HARS dan pengukuran TD dilakukan menggunakan *sphygmomanometer* air raksa secara manual hasil penelitian ini menunjukkan sebagian responden (62,5%) mengalami tingkat kecemasan sedang, sebagian kecil responden (27,5%) mengalami tingkat kecemasan berat, dan sebagian kecil responden lainnya (10%) mengalami tingkat kecemasan ringan. Sementara itu,

sebagian besar responden (87,5%) mengalami hipertensi sedang, sebagian kecil responden (7,5%) mengalami hipertensi berat, sebagian kecil responden lainnya (5%) mengalami hipertensi ringan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang hipertensi dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan yaitu menggunakan skala HARS dan desain dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada jumlah responden, teknik yang digunakan, sasaran pada penelitian meliputi usia dewasa.

2. Suciana (dkk,2020) “ Hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan penderita hipertensi” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara antara lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada penderita hipertensi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang responden. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner HARS yang dianalisis menggunakan uji kendall tau. Hasilnya adalah sebagian besar hipertensi sedang dengan TD 160-180 mmHg sebanyak 28 responden, lama menderita hipertensi lebih dari 11 tahun sebanyak 24 responden, tingkat kecemasan penderita dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 31 responden. Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel penelitian yaitu

hipertensi, kecemasan dan lama menderita. Alat ukur atau kuesioner juga menggunakan alat ukur yang sama yaitu HARS, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga sama yaitu menggunakan teknik *cross sectional*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jumlah responden yaitu jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 56 orang responden sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan jumlah responden sebanyak 50 orang

3. Pertiwi (2017) "Hubungan tekanan darah dengan tingkat kecemasan pada lansia Santa Angela di Samarinda" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tekanan darah dengan tingkat kecemasan pada lansia. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan metode korelasi total sampling yang digunakan sebanyak 30 responden, menggunakan alat ukur kuesioner HARS. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel kecemasan alat ukur yang digunakan juga menggunakan HARS. Perbedaan terletak pada metode yaitu menggunakan metode korelasi deskripsi, responden mayoritas lansia sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan responden yang diteliti adalah usia dewasa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada usia dewasa di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Sleman Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi karakteristik responden dalam penelitian ini paling banyak pada kelompok usia 36-45 tahun (65,7%), jenis kelamin laki-laki (62,9%), tingkat pendidikan SMA (46,7%), dan berprofesi sebagai petani (77,1%).
2. Sebagian besar responden usia dewasa 26-45 tahun di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Kabupaten Sleman mengalami lama menderita hipertensi dengan rentan waktu atau durasi pendek (80,0%).
3. Sebagian besar responden usia dewasa 26-45 tahun di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Kabupaten Sleman mengalami kecemasan sedang dengan (48,6%).
4. Berdasarkan hasil uji komparasi *kruskal-walis* menyatakan bahwa tidak ada hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada usia dewasa 26-45 tahun dengan nilai signifikansi $p = 0,206 > 0,05$.

B. SARAN

1. Bagi Institusi STIKES Wira Husada

Bagi institusi khususnya Stikes Wira Husada Yogyakarta bisa dijadikan sebagai referensi serta literatur yang dapat menambah pengetahuan kesehatan dalam bidang ilmu keperawatan komunitas tentang hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada usia dewasa

2. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai pedoman dalam melakukan intervensi keperawatan komunitas dan sebagai pedoman dalam pengembangan atau penatalaksanaan terkait masalah hipertensi

3. Bagi Usia Dewasa

Usia dewasa yang mengalami hipertensi diharapkan mampu melakukan aktivitas fisik seperti olahraga dan mengontrol tekanan darahnya atau hipertensi ke tempat pelayanan kesehatan terdekat (Puskesmas)

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lain tentang hipertensi secara lebih mendalam

5. Bagi Kader Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak puskesmas adanya penelitian tentang hubungan lama

menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada usia dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa lama menderita hipertensi tidak ada kaitannya dengan kecemasan seseorang ada faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi seseorang menjadi cemas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, M. R. P. and Lestariningsih, L. (2014). *Hubungan Hipertensi Derajat 1 dan 2 Pada Obesitas Terhadap Komplikasi Organ Target Di RSUP Dr Kariadi Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 3(1)
- American Health Assosiation. "How to Control Your Blood Pressure". <http://americanheart.org/presenter.jhtml?identifier=578>. (18 Mei 2016)
- Andria, K.M., (2016). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stress, dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi dengan Fungsi Kognitif pada Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*
- ADAA. Generalized Anxiety Disorder;2010. www.Adaa.org (diakses pada tanggal 11 Mei 2019)
- Anita T, S.M.J. Koamesah, Syeben H.E.H., (2016), Hubungan Lama Menderita Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang Tahun 2015, *Cendana Medical Journal*. Vol 6 No 1, hal 36- 42. <https://ejurnal.undana.ac.id/>
- Anggara F. H. D, 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Stikes MH Thamrin.
- Andria, K. M., (2016). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stres, dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi Pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggara Prayitno,(2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah di puskesmas telaga murni Cikarang Barat tahun (2012). Jakarta. *Jurnal ilmiah kesehatan*. 5(1):20-
- Budiman dan Riyanto (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Departemen Kesehatan RI. (2009) Kategori Usia. Dalam <http://kategori-umur-menurut-Depkes.html>. Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2016

- Devi , N..S Shinde P., and Shaikh. G. (2018). Level of Anxiety Towards Childbirth Among Primigravida And Multigravida Mothers. 4(5). Pp. 221-224.
- Everett & Zajacova. 2015. Gender differences in hypertension and hypertension awareness among young adults. *Biodemography and social biology*, 61 (1), 1-17.
- E.J. Corwin. *Buku Saku Patofisiologi (Terjemahan) (monograph online)*. Jakarta: EGC; (cited 2011 Nov 24).
- Fajar. 2014. Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Gumping Sleman Yogyakarta. STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi
- Gracia herni partiwi. (2017). *Hubungan Tekanan Darah Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Santa Angela Di Samarinda*. *Akademikeperawatan:dirgahayu samarinda*. Vol.10 No.1.
- Gunawan, Lanny. (2010). *Hipertensi Tekanan Darah Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Guyton AC & Hall JE, (2014). *Buku Ajar Fisiologi kedokteran*. Edisi 12. Penerjemaha : Ermita I, Ibrahim I. Elsevier
- Hawari, Dadang. (2013). *Stress, Cemas, dan Depresi*. Jakarta : FK UI
- Prasetyorini HT, Prawesti D.(2012).Stres pada penyakit terhadap kejadian komplikasi hipertensi pada pasien hipertensi. *Jurnal STIKES*.5(1):61-70
- Rentang Hurlock E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga
- Hamilton, M. 1959. The Assessment of Anxiety States by Rating. *Br J. Med Psychol*. 50-55.
- Indra, (2016). "Pengaturan Tekanan Darah Jangka Pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang." *Medikora V*: 185–200.
- Jonas B., Frank P., Ingram D. (2009). Are Symptoms Of Anxiety And Risk Factors For Hypertension?. Longitudinal evidence from national

health and nutrition.

- Kadek D. P., Okatiranti dan Tirta P. N. (2016). *Hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung*. Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol. IV N 2 September 2016.
- Laksita, I. D. (2016). Hubungan Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia di Desa Praon Nusuka Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan
- Liao et al. 2014. Prevalence And Related Risk Factors Of Hypertensive Patients With Co-Morbid Anxiety And/Or
- Lukman. (2009), Medikal surgical nersing : a. psychophysiologic approach 4 th Ed. Philadelphia : W.B. Saunders Company
- Kabo, P.,(2011), Bagaimana Menggunakan Obat-obat Kardiovaskuler secara Rasional, Halaman 63-98, Jakarta, Balai Penerbit FKUI.
- Kuraesin. (2009). *Faktor faktor yang berhubungan dnegan tingkat Kecemasan pasien yang akan menjalani operasi di RSUP*
- Kurniawan, A. (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua terkait hospitalisasi anak usia toddler di Pati. Jurnal Keperawatan. Vol. 1 No. 2.
- Fatmawati*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- KholilLur Rochman. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press
- Nurimah, Puput. (2013). *Hubungan lama menderit hipertensi dengan tingkatkecemasan pada lansia*. Skripsi. STIKES Insan Cendekia MedikaJombang.
- Nuraini. (2015). Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Ponorogo Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH
- Nursalam.(2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pieter, Zan herri, S.PSI. & Dr. Namora Lumongga Lubis, M.SC. (2011)

- Pengantar Psikologi Untuk kebidanan*. Jakarta: Kencana.
- Ramaiah, Savitri.(2013).*Kecemasan, Bagaimana Mengatasi penyebabnya*. Pustaka Populer Obor: Jakarta.
- Riyadi,.(2011). *Kebutuhan Dasar Manusia Aktifitas Istirahat Diagnosis Nanda*.Yogyakarta: Gosyen publishing
- Riskesdas, (2018), *Laporan Nasional 2018*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Romadoni, S. (2016). *Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Mayor Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Muhammadiyah Palembang.
- Rochman. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press
- Rizal, H., Rizani, A., & Marwansyah, H. (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Hipertensi Dengan Komplikasi Dan Non Komplikasi Di Ruang Poli Klinik RSUD Banjbaru*. *J Citra Keperawatan*; 6(1):18–24
- Sadock, B.J. 2010. *Retardasi Mental dalam Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binarupa Aksara
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Setiati , et al. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 6th rev*.Jakarta : Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; (2015).
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan keperawatan bagi penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yokyakarta: Graha Ilmu
- Suliswati. (2012). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sherwood, LZ., 2014. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi 8. Jakarta: EGC, 595-677.
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). *Korelasi Lama*

Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 146–155. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>

- Udjianti, W. J. (2011). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika.
- Vellyana, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative 113
- Wahyuningsih R. (2013). *Penatalaksanaan Diet pada Pasien*. 1st ed, Yogyakarta: Graha Ilmu;
- Wardatul, W. (2015). Hubungan lama menderita hipertensi dengan pengetahuan pencegahan hipertensi di Puskesmas Ciputal Tahun (2013).
- Wijaya, A. S. & Putri YM. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 1*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wawan A, Dewi M. (2020). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wardatul, W. (2015). Hubungan lama menderita hipertensi dengan pengetahuan pencegahan hipertensi di Puskesmas Ciputal Tahun (2013).
- Zamriati,dkk. (2013). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasa Hamil Menjelang Persalinan*.